

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki strategi untuk menghasilkan produk atau jasa unggulan. Manajemen sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam pembuatan rencana produksi hingga penjualan dituntut tidak hanya dalam perencanaan hingga pelaksanaan, tetapi juga mengevaluasi kembali seberapa besar produk atau jasa tersebut menghasilkan laba bagi perusahaan.

Evaluasi yang dilakukan manager sering dikaitkan dengan profitabilitas bisnis unit yang berada di bawah kendali mereka. Untuk mengetahui kinerja manajemen selama periode tertentu, maka dibuatlah laporan keuangan. Laporan keuangan dapat memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai bagaimana kinerja manajemen selama periode tersebut. Selain pihak eksternal, pihak internal pun juga membutuhkan informasi atas laporan keuangan tersebut. Tetapi informasi yang tersedia di laporan keuangan tidak cukup karena hanya berisi informasi yang bersifat umum, kurang terperinci sehingga pihak manajemen sulit mengukur kinerja masing-masing bisnis unit.

Laporan segmen merupakan laporan yang disusun dengan pendekatan ilmu akuntansi manajemen. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen berbeda dengan laporan keuangan yang dihasilkan dari akuntansi keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Sedangkan laporan keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen adalah laporan keuangan yang dibuat

dengan format yang fleksibel dengan menyesuaikan kebutuhan informasi yang diperlukan pihak manajemen. Kristansi (2007) mengungkapkan bahwa standar akuntansi yang mengatur informasi segmen mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan segmen.

Beberapa perusahaan besar yang menjual beragam produk atau jasa telah menghasilkan laporan segmen secara rutin. Mereka menyadari pentingnya pelaporan segmen. Namun, tidak semua perusahaan besar yang menjual berbagai macam produk atau jasa membuat laporan segmen. Mereka belum pernah membuat laporan segmen tersebut karena belum menyadari pentingnya laporan segmen sebagai evaluasi kinerja manajemen dan sebagai pengendalian dan perencanaan untuk menentukan masa depan dari tiap tiap bisnis unit yang ada.

Dalam laporan segmen, metode yang digunakan adalah metode biaya variable. Metode ini membandingkan kinerja produk atau jasa untuk memperoleh laba yang ditunjukkan dengan perbedaan margin kontribusinya. Margin kontribusi ialah harga jual produk atau jasa dikurangi langsung oleh biaya variable. Produk atau jasa yang memperoleh margin paling tinggilah yang mempunyai kemampuan menghasilkan pendapatan tinggi dan berpotensi untuk dikembangkan atau ditingkatkan.

Laporan segmen dipandang akurat dalam memberikan informasi kepada manajemen. Selain digunakan sebagai alat pengendalian dan pengukuran prestasi dan tingkat profitabilitas tiap bisnis unit, laporan segmen dengan menggunakan metode biaya variable juga mempunyai manfaat yang besar karena dapat

memberikan wawasan yang luas kepada pihak manajemen mengenai aktivitas perusahaan secara keseluruhan.

Dengan menggunakan laporan segmen, manajer akan memperoleh informasi yang luas mengenai bisnis unit mana yang perlu diperbaiki, ataupun yang harus ditutup. Laporan segmen menunjukkan profitabilitas berbagai bisnis unit agar mampu membuat berbagai macam evaluasi dan keputusan yang berhubungan dengan eksistensi tiap bisnis unit.

PT. Kamadjaja Logistics adalah perusahaan yang memiliki 3 unit bisnis, yaitu *Domestic Freight Forwarding (DFF)*, *Contract Logistics (CL)*, dan *Land Transport (LT)* yang menerapkan laporan segmen menggunakan metode *absorption costing*. Selama ini PT. Kamadjaja Logistics melakukan evaluasi dan mengambil keputusan tiap bisnis unit menggunakan informasi dari laba segmen yang dilaporkan. Hal ini berpotensi adanya informasi yang kurang tepat karena dalam menentukan laba segmen tersebut terdapat biaya-biaya yang seharusnya tidak bisa dikendalikan oleh tiap bisnis unit sehingga pihak manajemen kurang tepat dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, penggunaan laporan segmen dengan metode *variable costing* lebih banyak digunakan karena informasi yang ada di laporan tersebut lebih akurat, sehingga pengambilan keputusan oleh pihak manajemen jadi lebih tepat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian terkait laporan segmen yang ada di PT. Kamadjaja Logistics guna membantu manajemen dalam menyajikan laporan segmen yang akan digunakan sebagai alat informasi dalam pengambilan keputusan. Sehingga, peneliti melakukan penelitian

dengan judul **“Penyajian dan Pengungkapan Laporan Segmen Sebagai Alat Informasi Dalam Mengevaluasi Kinerja Tiap Bisnis Unit pada PT. Kamadjaja Logistisc.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana penyajian laporan segmen dapat digunakan sebagai alat informasi untuk mengevaluasi kinerja tiap bisnis unit di PT. Kamadjaja Logistics?”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyajian laporan segmen dapat digunakan sebagai alat informasi untuk mengevaluasi kinerja tiap bisnis unit di PT. Kamadjaja Logistics.

1.4. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat kepada :

1. Peneliti

Diharapkan dapat memberikan wawasan lebih terkait informasi yang ada di laporan segmen untuk digunakan sebagai alat dalam mengevaluasi kinerja.

2. Perusahaan

Diharapkan, dapat memberikan alternatif bentuk laporan segmen untuk digunakan sebagai alat informasi dalam mengevaluasi kinerja tiap bisnis unit, sehingga dapat diambil keputusan yang tepat untuk eksistensi bisnis unit tersebut.

3. Pembaca

Diharapkan dapat memberikan ilmu baru terkait laporan segmen dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian yang sejenis.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Merupakan pengantar yang berisi latar belakang penelitian mengenai pentingnya laporan segmen untuk mengevaluasi kinerja segmen yang dilakukan oleh pihak manajemen, dijelaskan pula rumusan masalah penelitian, yaitu bagaimana penyajian laporan segmen dapat digunakan sebagai alat informasi untuk mengevaluasi kinerja tiap bisnis unit di PT. Kamadjaja Logistics. Selain itu dijelaskan pula tujuan dan manfaat penelitian beserta sistematika penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan topik yang diteliti. Biaya sangat berkaitan aktivitas organisasi, sehingga dalam membentuk laporan segmen, perlu mengklasifikasi biaya-biaya tersebut. Informasi yang dihasilkan oleh laporan segmen dapat digunakan secara akurat untuk evaluasi kinerja terhadap masing-masing segmen dan pengambilan

keputusan jangka panjang. Evaluasi kinerja bertujuan untuk menjamin pencapaian sasaran dan juga tujuan perusahaan. Dapat juga memberikan manfaat untuk meningkatkan kemampuan kerja, pengembangan diri dan pengembangan karir. Selain itu juga terdapat penelitian-penelitian sebelumnya terkait penelitian yang diteliti oleh peneliti.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Menyajikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, yaitu metode studi kasus. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil penelitian yang mencakup gambaran umum subjek penelitian, dan pembahasan penelitian mengenai laporan segmen, perbandingan laba segmen, penilaian kinerja menggunakan margin segmen dan margin kontribusi.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan yang diambil dari hasil pembahasan yang telah dilakukan dan saran yang diberikan peneliti terkait hasil penelitian yang dilakukan. Peneliti mengharapkan subjek penelitian untuk mengikuti apa yang disarankan, yaitu membuat laporan segmen dengan metode *variable* dan juga segera untuk membuat aset dan kewajiban segmen.